

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Terhadap Keterlambatan Menopause” dengan kelompok menopause normal dan kelompok menopause terlambat, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Wanita usia ≥ 50 tahun di wilayah kerja Puskesmas Depok III yang mengalami menopause terlambat didominasi oleh riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal, lama penggunaan kontrasepsi ≥ 5 tahun, IMT gemuk, usia menarche normal, jumlah paritas > 2 , dan usia melahirkan terakhir ≥ 40 tahun.
2. Wanita usia ≥ 50 tahun di wilayah kerja Puskesmas Depok III yang mengalami menopause normal didominasi oleh riwayat penggunaan kontrasepsi non hormonal, lama penggunaan ≥ 5 tahun, IMT normal, usia menarche normal, jumlah paritas 1-2, dan usia melahirkan terakhir < 40 tahun.
3. Terdapat hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian keterlambatan menopause di wilayah kerja Puskesmas Depok III.
4. Terdapat hubungan antara IMT, jumlah paritas, dan usia melahirkan terakhir dengan keterlambatan menopause. Sedangkan tidak terdapat hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi dan usia menarche di wilayah kerja Puskesmas Depok III.
5. Penggunaan kontrasepsi hormonal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan menopause. Sedangkan IMT dan jumlah paritas

sebagai variabel luar menjadi faktor preventif keterlambatan menopause di wilayah kerja Puskesmas Depok III.

B. Saran

1. Bagi Wanita Usia Produktif di Desa Caturtunggal

Wanita usia produktif di Desa Caturtunggal dapat memilih dengan bijak jenis kontrasepsi yang akan digunakan. Disesuaikan untuk menjarangkan kehamilan atau tidak ingin punya anak lagi. Wanita harus bijak dalam menentukan alat kontrasepsi dan mengetahui efek jangka panjangnya.

2. Bagi Bidan Puskesmas Depok III

Bidan memberikan KIE tentang cara kerja dan efek dari semua jenis kontrasepsi yang akan dipilih oleh akseptor baru KB. Memberikan pemahaman tentang menopause kepada para pralansia. Memberikan informasi mengenai IMT yang ideal, jumlah paritas yang baik, dan usia melahirkan maksimal supaya seorang wanita tidak mengalami menopause terlambat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat membuat batasan minimal dan maksimal usia responden supaya hasil penelitian lebih pasti batasannya. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan desain yang tidak mengandalkan ingatan supaya tidak terjadi banyak bias.